

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau sedang berlangsung, metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang merokok terhadap status kebersihan gigi dan mulut.

#### **B. Lokasi penelitian**

1. Tempat: lokasi penelitian ini adalah kelurahan Liliba RT 21 RW 11
2. Waktu : penelitian ini pada 20 Februari 2024.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki di kelurahan liliba RT 21, RW 11 yang berjumlah 60 orang

##### 2. Sampel

Total sampel yang diteliti adalah Masyarakat di kelurahan liliba yang berperilaku merokok berjumlah 30 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. variabel bebas : pengetahuan masyarakat merokok.
2. variabel terikat: status kebersihan gigi dan mulut

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Variable peneliti	Defenisi operasional	Alat ukur penelitian/ cara pengukuran	Kategori
Pengetahuan masyarakat tentang merokok	Pemahaman atau hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan yang berkaitan dengan rokok dan merokok.	Beberapa kuesioner yang berisi pertanyaan jika responden menjawab Ya di beri nilai 1 (satu). Jawaban Tidak di beri nilai 0 (nol)	Baik 75%-100% Sedang 60%-74% Buruk 0%-59%
Status kebersihan gigi dan mulut	Keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus	Alat oral diagnose set yang akan di isi pada Format penilaian OHI-S. Cara pengukurannya: dengan mengoleskan disclosing agent pada permukaan gigi kemuan melihat skor Baik, sedang maupun Buruk.	Baik (good) 0-1,2 Sedang (fair) 1,3-3,0 Buruk (poor) 3,1-6,0.

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah kuisisioner yang berupa daftar pertanyaan tentang kebersihan gigi dan mulut serta menggunakan alat diagnostic set dan format penilaian OHI-S untuk mengumpulkan data kebersihan gigi dan mulut.

Untuk kuisisioner ini hasil didapatkan dengan memberi pertanyaan dimana hasilnya dengan jawaban “ya” dan “tidak”. Dengan menggunakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) jawaban diberi nilai “1” dan “0” Jika menjawab tidak pertanyaan nomor (1-13). Sedangkan pernyataan yang bersifat negative (jawaban ya di beri nilai “0” dan tidak di beri nilai “1”). pertanyaan nomor (1-7).

Skoring menggunakan rumus:  $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$

Jumlah seluruh pertanyaan

### 1. Instrumen untuk pemeriksaan OHI-S

- a. Alat tulis menulis

- b. Format pemeriksaan
- c. Alat OD
- d. Kapas steril
- e. Alkohol
- f. Coton pellet
- g. Handscoon dan masker
- h. Format infom consent
- i. Format pemeriksaan OHI-S

## **G. METODE PENGUMPULAN DATA**

1. Kuesioner tentang pengetahuan masyarakat tentang merokok dan pengaruh merokok terhadap kebersihan gigi dan mulut.
2. Melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut masyarakat.
3. Format informed consent

## **H. PROSEDUR PENELITIAN**

1. Tahap persiapan
  - a. Penentuan lokasi
  - b. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada ketua RT 21 .RW 11 dengan membawa rekomendasi dari ketua jurusan kesehatan gigi kupang untuk mendapatkan data sekunder.
  - c. Pembuatan kuesioner
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Memberikan penjelasan pada responden mengenai pengisian lembar kuesioner
  - b. Pembagian lembar kuesioner
  - c. Pengisian lembar kuesioner oleh responden

d. Pengumpulan kembali lembaran kuesioner yang telah di isi oleh responden

### 3. Tahap Penyelesaian

a. Semua data hasil kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data.

b. Manajemen Data Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1) Editing (pemeriksaan data), yaitu memeriksa kembali hasil kuesioner yang telah diisi responden. Untuk memastikan apakah setiap kuesioner diisisesuai dengan petunjuk sebelumnya.

2) Coding (pemeriksaan kode), yaitu memberi kode pada setiap hasil kuesioner. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulating dan analisis data.

3) Entry (memasukkan data), yaitu memasukkan data dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis data.

4) Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Tabulating (penyusunan data), yaitu memasukkan data ke dalam tabel, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan.

4. Etika Penelitian Penelitian ini dilakukan secara etik, berikut ini etika dalam penelitian diantaranya :

a. Memberikan informed consent kepada responden sebagai bentuk persetujuan responden dalam pelaksanaan penelitian.

b. Menjaga rahasia responden

c. Menyiapkan surat izin untuk penelitian

d. Koordinasi dengan Kepala RT 21 RW 11

